

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF PERTANAMAN UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) DI LAHAN KELOMPOK TANI USAHA MAJU DESA TANJUNG SENANG KECAMATAN KOTABUMI SELATAN LAMPUNG UTARA

**Oleh
Imam Ash Shiddiq**

Tanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) adalah tanaman pangan ketiga setelah padi dan jagung. Selain sebagai pengganti beras, ubi kayu juga banyak dibutuhkan oleh pabrik pembuat tepung tapioka. Tanaman ubi kayu sebagian besar dikembangkan secara vegetatif yakni dengan stek. Jenis bahan tanaman (klon) ubi kayu yang banyak ditanam di Lampung antara lain adalah klon UJ-3 (Thailand), klon UJ-5 (Kassetsart), dan klon lokal. Dalam penelitian ini menggunakan klon UJ-5.

Evaluasi kesesuaian lahan dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode survei evaluasi lahan secara paralel sedangkan penilaian secara ekonomi adalah dengan menganalisa kelayakan finansial budidaya tanaman ubi kayu yang dilakukan dengan menghitung nilai NPV, Net B/C Ratio, dan IRR.

Hasil penelitian lahan pertanaman ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di lahan Kelompok Tani Usaha Maju Desa Tanjung Senang Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara termasuk ke dalam kelas kesesuaian lahan cukup sesuai dengan

faktor pembatas retensi hara berupa KTK dan pH tanah (S2nr). Akan tetapi secara finansial, usaha budidaya tanaman ubi kayu dalam 3 musim menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Hal ini dibuktikan dari hasil NPV rata - rata yang diperoleh petani sebesar Rp51.754.497,-, Net B/C rata - rata sebesar 2,618, IRR rata - rata sebesar 11% bulan⁻¹.

Kata kunci : Kesesuaian lahan kualitatif, kelayakan finansial ubi kayu klon UJ-5.